BAB 6

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pola asuh otoriter orangtua dengan perilaku seksual pranikah pada siswa-siswi SMK "X" di Kota Semarang. Dengan demikian, hipotesis pada penelitian ini ditolak.

Adapun sumbangan efektif pola asuh otoriter orangtua terhadap perilaku seksual pranikah pada siswa-siswi SMK "X" adalah sebesar 5,7%, sedangkan 94,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti.

6.2. Saran

6.2.1. Bagi Subyek

Siswa diharapkan lebih dapat menjaga diri dengan membatasi lingkungan pergaulannya ke arah yang positif, sehingga kecenderungan untuk berperilaku seksual dapat diminimalisir.

6.2.2. Bagi Orangtua

Orangtua diharapkan dapat memberikan pola asuh yang sesuai dengan anak dan diharapkan orangtua tidak mentabukan pembicaraan mengenai seksual sehingga dapat memberikan informasi kepada anak.

6.2.3. Bagi Sekolah “X”

Sekolah dapat melakukan penyuluhan kesehatan mengenai seksualitas dengan tujuan agar siswa mendapatkan informasi dan pengetahuan yang tepat, atau sekolah juga dapat bekerja sama dengan lembaga/instansi kesehatan.

6.2.4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperdalam faktor-faktor lainnya yang memengaruhi variabel tergantung jika ingin melakukan penelitian yang serupa.